

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi covid 19 memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi, secara tidak langsung, itu akan berimbas pada berbagai sektor dan mengarah pada penurunan pertumbuhan ekonomi, terhambatnya kegiatan dunia usaha, menurunnya daya beli masyarakat dan peningkatan pengangguran bahkan kemiskinan (Widyaningrum, 2021). Untuk mencapai pembangunan ekonomi yang sukses, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan yang mencakup peningkatan sektor ekonomi, peningkatan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan pengurangan ketimpangan yang ada, dengan strategi yang tepat dalam penyelesaian, implementasi yang efektif dan pembangunan ekonomi dapat meningkat (Nasution, 2018)

Peraturan Menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia pada bab 1 pasal 1 (Koperasi, 2015) menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Wirastomo (2021) keberadaan koperasi sebagai wadah untuk mewujudkan kesejahteraan Bersama bagi seluruh rakyat Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat, lebih merupakan organisasi swadaya

masyarakat yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan, serta pelaksanaannya.

Peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 pasal 1 (Koperasi, 1995) bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam yang kegiatan usaha simpan pinjam dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan anggotanya. Dalam keanggotaan koperasi simpan pinjam cakupannya bebaas bagi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi ialah yang berkeinginan membuka serta mempunyai usaha atau kepentingan ekonomi, misalnya seperti koperasi simpan pinjam (KSP) dengan dosen, koperasi simpan pinjam (KSP) dengan pedagang, koperasi simpan pinjam (KSP) dengan UMKM (Yuliani, 2011)

Berikut ini adalah beberapa alasan anggota mempertimbangkan untuk bergabung dengan koperasi simpan pinjam (KSP) dan untuk menjadi anggota koperasi simpan pinjam yaitu menawarkan keuntungan yang tidak didapatkan antara lain kemudahan akses, jasa (bunga) bersaing dan sisa hasil usaha (SHU) setiap anggota koperasi simpan pinjam (KSP) serta keeuntungan akan dibagikan kepada anggota koperasi. Dalam memberikan pinjaman koperasi simpan pinjam (KSP) di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember memberikan jasa (bunga) rendah dan kemudahan akses agar anggota tertarik untuk melakukan simpanan maupun pinjaman pada koperasi simpan pinjam.

Dengan demikian, koperasi berperan penting dalam mewujudkan pembangunan negara serta kesejahteraan bagi anggota ataupun ekonomi dari masyarakat. Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini dilakukan dengan menyediakan berbagai layanan keuangan dan ekonomi, seperti simpanan, pinjaman, dan pemasaran. Berdasarkan hal-hal tersebut, undang-undang disusun untuk mempertegas jati diri koperasi, asas, dan tujuan, keanggotaan, perangkat organisasi, modal, pengawasan, peranan gerakan koperasi dan pemerintah, pengawasan koperasi simpan pinjam, serta sanksi yang dapat turut mencapai tujuan pembangunan koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah : prosedur pelaksanaan pinjaman di koperasi pegawai republik Indonesia institut teknologi sepuluh nopember.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apa saja simpanan?
2. Apa saja jenis-jenis pinjaman?
3. Apa saja berkas yang harus dilampirkan dalam pengajuan pinjaman?
4. Bagaimana proses pencairan layanan pinjaman?
5. Apa saja hambatan dan solusi dalam proses pemberian pinjaman?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dari simpanan
2. Untuk mengetahui dari jenis-jenis pinjaman

3. Untuk memperoleh bukti berkas yang dilampirkan dalam pengajuan pinjaman
4. Untuk mengetahui proses pencairan layanan pinjaman
5. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dapat diberikan dalam proses pemberian pinjaman

1.4. Manfaat Penelitian

Aktivitas penelitian ini ditempuh memiliki beberapa manfaat bagi peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Berikut ini adalah manfaat bagi mahasiswa yaitu :

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru
- b. Menambah wawasan mengenai koperasi
- c. Mempelajari proses atau alur simpan pinjam
- d. Memperoleh pengalaman dalam meneliti prosedur pelaksanaan pinjaman

2. Bagi Institusi (Universitas Hayam Wuruk Perbanas)

Berikut ini adalah manfaat bagi institusi (universitas hayam wuruk perbanas) yaitu :

- a. Menambah kajian berupa ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam prosedur pelaksanaan simpan pinjam

- b. Membangun hubungan yang kuat antara prodi diploma 3 dengan perusahaan atau organisasi
3. Bagi Mitra/Koperasi Pegawai Republik Indonesia Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Berikut ini adalah manfaat bagi mitra/koperasi pegawai republik Indonesia institut teknologi sepuluh nopember yaitu :

- a. Memberikan masukan kepada koperasi simpan pinjam (KSP) dalam meningkatkan prosedur pelaksanaan simpan pinjam
- b. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan institusi

1.5. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar belakang menjelaskan tentang dampak yang signifikan pada sektor ekonomi kepada penurunan pertumbuhan ekonomi, dalam perumusan masalah menjelaskan mengenai layanan simpanan, jenis-jenis simpanan, berkas yang harus dilampirkan dalam pengajuan pinjaman, proses pencairan pinjaman, serta hambatan dan solusi proses pemberian pinjaman.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan mengenai definisi koperasi, jenis-jenis koperasi, sumber modal koperasi, jenis simpan dan pinjaman, definisi agunan (jaminan), definisi prosedur, jenis agunan, dan keanggotaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian, penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, batasan penelitian memberikan fokus terhadap prosedur pelaksanaan pinjaman dan pencairan pinjaman, definisi data, informasi mengenai waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan sejarah berdiri koperasi pegawai republik Indonesia ITS, visi dan misi, struktur organisasi, *job description*, profil usaha yang dijalankan, hasil penelitian tentang prosedur pengajuan pinjaman dan pencairan pinjaman serta pembahasan mengenai layanan simpanan dan pinjaman, kemudian formulir yang diperlukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan memneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.